

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik merupakan kerusakan ginjal secara progresif yang berdampak terganggunya kinerja fungsi ginjal. Berdasarkan informasi rekam medik di RSPAL dr. Ramelan Surabaya dari bulan april- mei terdapat 180 pasien yang mengalamii gagal ginjal kronik. Pasien gagal ginjal kronik, komplikasi yang dapat terjadi yaitu anemia. Anemia pada gagal ginjal kronik salah satunya dapat disebabkan defisiensi zat besi. Pemantauan serta evaluasi profil besi pada gagal ginjal kronik penting untuk dilakukan agar bisa memilih terapi atau pengobatan secara tepat. Serum iron (SI) dan Total Iron Binding Capacity (TIBC) merupakan parameter yang sering dilakukan untuk pengukuran serta evaluasi profil besi. Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan Serum Iron (SI) dan Total Iron Binding Capacity (TIBC) pada penderita gagal ginjal kronik

Jenis penelitian adalah observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah penderita gagal ginjal kronik di RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Penelitian ini didapatkan sampel 30 pasien penderita gagal ginjal kronik yang melakukan pemeriksaan Serum Iron (SI) dan Total Iron Binding Capacity (TIBC pada bulan April sampai mei 2022 di RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

Analisis data ynag digunakan adalah uji korelasi spearmen karena data didapatkan tidak berdistribusi normal. Hasil analisis spearmen diperoleh *p value* ($0,222 > 0,05$) yang menunjukkan tidak adanya korelasi antara Kadar Serum Iron (SI) Dan Total Iron Binding Capacity (TIBC) pada penderita gagal ginjal kronik. Kesimpulan dari penelitian ini tidak terdapat hubungan secara statistika antara Kadar Serum Iron (SI) Dan Total Iron Binding Capacity (TIBC) pada penderita gagal ginjal kronik.

Kata kunci : kadar Serum Iron, Total Iron Binding Capacity, gagal ginjal kronik